

The Influence of Entrepreneurial Knowledge and Career Planning on the Work Readiness of Digital Business XI Students

Thomas Alpa Rich Simanjuntak¹, Ivo Selvia Agusti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: thomas008simanjuntak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan perencanaan karier terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Bisnis Digital di SMK Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI, berjumlah 30 orang, yang diambil melalui teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data berupa angket, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan kewirausahaan dan perencanaan karier secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($F_{hitung} = 21,592$; $sig = 0,000$); (2) pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja ($t_{hitung} = 2,650$; $sig = 0,013$); dan (3) perencanaan karier juga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja ($t_{hitung} = 2,235$; $sig = 0,034$). Kontribusi kedua variabel bebas terhadap kesiapan kerja sebesar 61,5%. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan kewirausahaan dan perencanaan karier dalam mempersiapkan siswa SMK menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Keyword: Pengetahuan Kewirausahaan; Perencanaan Karier; Kesiapan Kerja.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge and career planning on the work readiness of Grade XI Digital Business students at SMK Swasta Budi Agung Medan in the 2024/2025 academic year. The research employs a quantitative approach with an ex post facto design. The sample consisted of all 30 students from the Grade XI Digital Business class, selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results reveal that: (1) entrepreneurial knowledge and career planning simultaneously have a positive and significant effect on work readiness ($F\text{-value} = 21.592$; $sig = 0.000$); (2) entrepreneurial knowledge has a significant partial effect on work readiness ($t\text{-value} = 2.650$; $sig = 0.013$); and (3) career planning also significantly influences work readiness ($t\text{-value} = 2.235$; $sig = 0.034$). The contribution of both independent variables to work readiness is 61.5%. These findings highlight the importance of entrepreneurial education and structured career planning in enhancing vocational students' preparedness for entering the workforce.

Keyword: Entrepreneurial Knowledge; Career Planning; Work Readiness

Corresponding Author:

Thomas Alpa Rich Simanjuntak,
Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia
Email: thomas008simanjuntak@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pada era globalisasi ini karier menjadi topik penting yang cukup meresahkan di kalangan masyarakat. Terdapat ketimpangan antara jumlah kesempatan kerja dengan jumlah angkatan kerja. Hal tersebut terbukti dengan masih tingginya angka pengangguran yang ada di Indonesia, baik yang berijazah rendah maupun yang berijazah tinggi. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2024 menunjukkan bahwa lulusan SMK masih mendominasi angka pengangguran di Indonesia. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan

SMK mencapai 9,01%, lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lain seperti SMA (7,05%), Diploma (4,83%), dan Sarjana (5,25%). Angka ini menunjukkan adanya tantangan dalam penyerapan tenaga kerja lulusan SMK oleh industri, meskipun lulusan SMK dirancang untuk langsung bekerja setelah lulus. Secara nasional, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,47 juta orang atau 4,91 persen dari total angkatan kerja. Meskipun TPT secara umum menurun dibandingkan tahun sebelumnya, tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan SMK tetap menjadi perhatian utama (Giofanny et al., 2020).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Amalia & Murniawaty, 2020). Sejalan dengan tujuan menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, siswa SMK diharapkan memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan dan dituntut memiliki keterampilan dan sikap profesional di bidangnya. Dunia kerja memerlukan tenaga kerja dengan tingkat keahlian, kemampuan beradaptasi, dan daya saing yang tinggi. Sesuai dengan misi sekolah menengah kejuruan yaitu mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja potensial yang mampu siap memasuki dunia kerja (Jafri et al., 2024)

Kesiapan kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam menghadapi persaingan di pasar kerja yang semakin kompetitif. Kesiapan kerja merupakan kemampuan individu dalam menemukan serta menyesuaikan suatu pekerjaan yang dibutuhkan dan dikehendakinya (Fahmi et al., 2023). (Giofanny et al., 2020) menyebutkan bahwa kesiapan kerja mengacu pada sejauh mana individu dianggap memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja secara mandiri. Menurut (Baiti 2017) kesiapan kerja ini penting dimiliki oleh siswa agar dapat memahami dan menyikapi sesuatu sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Lebih lanjut (Handoyono et al., 2021) mengatakan bahwa siswa perlu memiliki kesiapan kerja agar memiliki keterampilan dan kecakapan yang dibutuhkan di dunia kerja sehingga mampu bersaing dengan lulusan-lulusan lain. SMK Swasta Budi Agung Medan, yang berlokasi di Jl. Platina Raya No. 7A, Medan, menawarkan program keahlian di bidang Bisnis dan Manajemen, seperti Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), serta Pemasaran.

Observasi awal yang dilakukan kepada 31 siswa kelas XI Jurusan Bisnis Digital di SMK Swasta Budi Agung Medan menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan Kurikulum Merdeka, masih terdapat tantangan dalam memastikan kesiapan kerja siswa.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK adalah pengetahuan kewirausahaan. menjelaskan salah satu faktor internal dan eksternal juga mempengaruhi kesiapan siswa memasuki dunia kerja, faktor internal meliputi pengetahuan, keterampilan dan persiapan mental siswa sesuai dengan keahliannya masing-masing. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan dalam memulai dan mengelola usaha, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan sikap proaktif, kreatif, dan inovatif yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja (Isma, 2021). Pendidikan Kewirausahaan Memberikan Materi Terkait Perencanaan Hingga Evaluasi Kerja, Studi Kelayakan Bisnis Kerja, Serta Manajerial Dalam Menjalankan Suatu Pekerjaan Yang Sangat Berguna Bagi Lulusan Smk Yang Akan Melanjutkan Bekerja Dalam Bidang Industri Ataupun Berwirausaha (Barisqi et al., 2023)

Menurut (Amalia and Murniawaty 2020) Pengetahuan kewirausahaan bertujuan membentuk pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri sehingga siswa tidak hanya bergantung pada lapangan kerja formal tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha sendiri. Semakin Tinggi Pemahaman Siswa Terkait Kewirausahaan Akan Terbuka Pengetahuan Dan Sikap Dalam Bekerja (Barisqi et al., 2023). Pengetahuan tentang kewirausahaan yang cukup diharapkan mampu mengubah pola pikir, tidak hanya menjadi pencari kerja namun juga dapat menjadikan seseorang sebagai pencipta lapangan pekerjaan (Marfuah, 2021).

Menurut Suryana (2019), pendidikan kewirausahaan mengajarkan kemampuan untuk menciptakan peluang, merancang solusi kreatif untuk masalah yang ada, serta beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Ini sangat penting untuk membekali siswa dengan mental kewirausahaan yang tangguh, yaitu kemampuan untuk bertindak secara mandiri dan penuh tanggung jawab dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, menurut Kusmiawati dan Sari (2022), pengetahuan kewirausahaan memberikan dampak positif dalam meningkatkan sikap mandiri dan inisiatif siswa, yang merupakan faktor utama dalam meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Pembekalan terhadap pendidikan berwirausaha terhadap siswa SMK sangat penting dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK maka akan terbuka wawasan tentang membuka usaha sendiri dan memulai usaha (Aini & Oktafani, 2020). Dengan begitu Pengetahuan kewirausaha terhadap siswa harus ditingkatkan agar siswa SMK setelah lulus nanti dapat membuka usaha baru dan inovasi yang baru. Dengan demikian siswa dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan pendapatan ekonomi yang rendah.

SMK Swasta Budi Agung merupakan salah satu SMK yang memberikan pembelajaran tentang kewirausahaan dan selalu berupaya sebisa mungkin melaksanakan fungsi SMK dengan sebaik baiknya. Perencanaan karir adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan yang dilakukan individu untuk menentukan tujuan karir mereka dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Menurut (Aputra et al., 2022), perencanaan karir adalah proses berkelanjutan yang melibatkan identifikasi minat, nilai, dan keterampilan individu yang kemudian digunakan untuk merancang langkah-langkah karir yang sesuai.

Sutrisno (2020) menyatakan bahwa siswa yang memiliki perencanaan karir yang jelas akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja karena mereka telah mengetahui arah tujuan dan strategi untuk mencapainya. Hal ini juga berdampak positif terhadap kesiapan kerja, karena siswa lebih fokus dalam mengembangkan kompetensi yang relevan dengan karir yang mereka inginkan. Wahyuni dan Hidayat (Indriyani & Suryantara, 2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Siswa yang memiliki perencanaan karir yang baik cenderung memiliki kesiapan mental dan kompetensi yang lebih tinggi saat memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Dalam penelitian (Ayuni & Sati, 2022) Perencanaan karir yang dilakukan sejak dini dapat meningkatkan kesiapan kerja, karena siswa lebih terarah dalam mempersiapkan diri terhadap kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat dipahami karena siswa yang memiliki perencanaan karir yang baik telah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan karir atau pekerjaan yang akan dijalani, Siswa yang tidak memiliki perencanaan karir yang jelas cenderung kurang memiliki motivasi dalam mengasah keterampilan yang diperlukan di dunia kerja

SMK Swasta Budi Agung Medan telah menyediakan fasilitas penunjang karir dengan baik, seperti program seminar kewirausahaan yang dilakukan sekolah tersebut yaitu market day yang dimana siswa terlibat dalam proses produksi, distribusi dan konsumsi produk yang mereka buat sendiri yang mana mengajarkan mereka untuk menyiapkan diri mereka sebelum berkarir dalam berwirausaha, hingga pelatihan magang di dunia industry seperti kastmart dimana kastmart adalah wadah atau tempat siswa bisnis digital untuk praktek kasir dan pramuniaga, kasmart juga sebagai wadah untuk konsumen warga sekolah berbelanja segala kebutuhan sehari – hari. serta siswa dilatih untuk terampil dalam kasir, public speaking dan mejadi konten creator. Keberadaan fasilitas ini diharapkan dapat membantu siswa dalam merancang masa depan karir mereka sejak dini (Pratama et al., 2024).

Banyak siswa yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya menyusun rencana karir sejak dini. Mereka cenderung lebih fokus pada kegiatan akademik tanpa mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu dilakukan setelah lulus. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang bingung dan tidak siap saat memasuki dunia kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Jaya & Harti, 2021) di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang menyatakan bahwa banyak siswa yang belum memahami makna karir dan belum memiliki gambaran jelas mengenai kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus.

Melihat kondisi tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan perencanaan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK Swasta Budi Agung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa serta memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kewirausahaan dan bimbingan karir

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Perencanaan Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan”

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Menurut Arikunto (Sucipto, Sumarno, & Sari, 2022) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan yang berlokasi di jalan Platina Raya No.7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 2025. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II (dua) tahun pelajaran 2024/2025. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung T.A 2024/2025, yang berjumlah 31 orang siswa.

Menurut Sugiyono (Aisyah, Rahmani, & Hasibuan, 2023) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagai dasar penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampling sensus adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan pendapat diatas maka kami menetapkan bahwa seluruh siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK SWASTA Budi Agung Medan T.P 2024/2025 yang berjumlah 31 orang menjadi sampel dalam penelitian ini (total sampling) (Rinawati & Darisman, 2020).

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel secara simultan dan mengetahui hubungan variabel secara parsial. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, perhitungan uji regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS versi 29 for windows.

3. RESULTS AND DISCUSSION

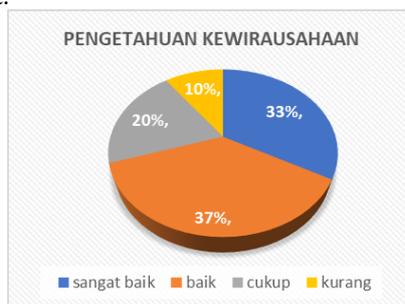
A. *Gambaran Umum Wilayah Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan kelas XI Budi Agung Medan yang beralamat di JL. Platina Raya No.7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara, yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 30 responden dengan teknik total sampling. Adapun fokus dalam penelitian adalah kesiapan kerja sebagai variabel terikat sedangkan pengetahuan kewirausahaan dan perencanaan karier sebagai variabel pengikat (Purba et al., 2020).

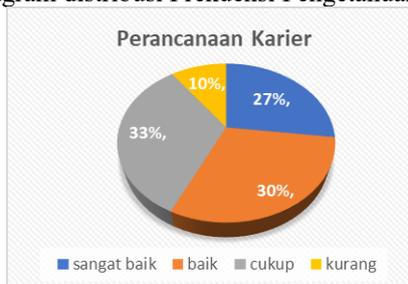
Sebelum penelitian dilakukan kepada sampel yang telah dipilih, peneliti terlebih dahulu menguji cobakan instrument penelitian kepada kelas uji coba agar instrument penelitian dapat dinyatakan valid dan reliabel. Adapun sampel yang dipilih pada kelas ini sebanyak 30 responden. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan realibilitas menggunakan SPSS 27. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah angket yaitu 20 angket untuk pengetahuan kewirausahaan, perencanaan karier dan minat berwirausaha.

B. *Deskripsi Hasil Penelitian*

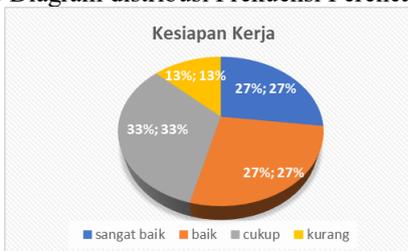
Sebelum melakukan uji prasyarat dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, deskripsi angket penelitian akan terlebih dahulu dipaparkan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh pada setiap variabel. Berdasarkan jawaban angket Pengetahuan kewirausahaan, Kegiatan Business centre dan Minat Berwirausaha yang disebar pada 63 responden, maka peneliti membuat daftar distribusi frekuensi atas jawaban responden. Dimana daftar koefisien tabulasi Pengetahuan kewirausahaan (X1), Kegiatan *Business Centre* (X2) dan Minat Berwirausaha (Y) merupakan daftar yang diperoleh dari hasil jawaban angket.



Gambar 1. Diagram distribusi Frekuensi Pengetahuan kewirausahaan



Gambar 2. Diagram distribusi Frekuensi Perencanaan Karier



Gambar 3. Diagram distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

C. Uji Hipotesis

1) Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial atau (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara masing-masing variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Perencanaan Karier (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan membandingkan besarnya jumlah thitung dengan ttabel. Hipotesis awal diterima apabila nilai sig < 0,05, dengan thitung > ttabel. Sebaliknya hipotesis awal ditolak apabila nilai sig < 0,05, dengan thitung < ttabel. Adapun cara mencari ttabel adalah $df = n - k$ dimana $n = 30$ dan $k = 3$, sehingga $df = 30 - 3 = 27$ pada taraf $\alpha = 5\%$ dari perhitungan ini maka ttabel = 1,703. Berikut adalah hasil analisis uji t yang diolah menggunakan SPSS 27

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.407	9.933		.242	.810
	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	.575	.217	.458	2.650	.013
	Perencanaan Karier (X2)	.358	.160	.386	2.235	.034

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai sig Pengetahuan Kewirausahaan adalah sebesar 0,013 dan thitung = 2,650. Dengan demikian thitung > ttabel (2,650 > 1,703) dan nilai sig (0,013 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dimana Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Kerja pada siswa Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung T.A 2024/2025
2. Sedangkan untuk variabel Perencanaan karier dapat dilihat nilai sig sebesar 0,034 dan thitung = 2,235. Dengan demikian thitung > dari ttabel (2,235 > 1,703) dan nilai sig (0,034 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Perencanaan Karier terhadap Kesiapan Kerja pada siswa Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung T.A 2024/2025.

2) Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) dilakukan dengan melihat bersama-sama pengaruh yang signifikan dari variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Perencanaan Karier (X2) terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel dengan ketentuan jika Fhitung > Ftabel nilai Sig < 0,05 hipotesis atau hipotesis awal diterima sebaliknya jika Fhitung < Ftabel nilai Sig > 0,05 maka H3 ditolak untuk mencari Ftabel digunakan rumus $df(1)$ dan $df(2)$ dengan ketentuan $df(1) = K - 1$ dan $df(2) = n - K$, sehingga $df(1) = 2$ dan $df(2) = 30 - 3 = 27$ (Mursalin, 2020). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil Ftabel adalah sebesar 3,35. Berikut di paparkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2079.230	2	1039.615	21.592	.000 ^b
	Residual	1299.970	27	48.147		
	Total	3379.200	29			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Karier, Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai Fhitung sebesar 21,592 dengan taraf signifikan 0,000 dengan nilai Fhitung > Ftabel (21,592 > 3,35) karena nilai signifikan (0,000 < 0,05) dan Fhitung > Ftabel maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1), dan Perencanaan Karier (X2) terhadap Kesiapan Kerja Kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung T.A 2024/2025.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Perencanaan Karier (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) secara bersama-sama. Ketentuan nilai (R^2) antara 0-1, jika (R^2) mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya jika (R^2) mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat baik.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.587	6.939

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Karier, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Perencanaan Karier terhadap Kesiapan Kerja kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung T/A 2024/2025 dengan sampel 30 orang menggunakan *total sampling* (Hadi, 2024).

Sebelum melaksanakan penelitian sebagai instrumen penelitian, Angket di Uji coba terlebih dahulu kepada sampel uji coba diluar sampel penelitian yang telah digunakan peneliti untuk mengetahui validitas dan realibilitas kedua angket tersebut. Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas dikedua angket Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Perencanaan Karier (x2). Diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dari 30 angket yang disebarakan oleh peneliti semua dinyatakan valid. Sedangkan dari 30 angket Perencanaan Karier (X2) yang disebarakan peneliti semua angket dinyatakan Valid (Budiarta et al., 2022).

Setelah dilakukan Uji validitas dan realibilitas peneliti menyebarkan angket instrumen peneliti terhadap 30 siswa sebagai responden, setelah sempel disebar dan diisi selanjutnya peneliti mengolah data yang dikumpulkan mengenai Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Perencanaan Karier (X2) terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja (Y) Berikut dijelaskan secara rinci.

1) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Kerja kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung T.A 2024/2025. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai thitung > ttabel ($2,650 > 1,703$) dan nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$

Menurut (Suryana 2019), dengan memanfaatkan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, individu dapat membuka usaha sendiri dan berinovasi untuk menciptakan produk atau layanan yang dibutuhkan pasar. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja (Ritonga & Sianipar, 2022).

Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya memberikan kemampuan untuk membuka usaha, tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan sikap mandiri dan proaktif. Hal ini terbukti dalam penelitian (Maharani et al., 2020), yang menemukan bahwa siswa dengan pemahaman kewirausahaan yang baik cenderung memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menghadapi dunia kerja. Mereka tidak hanya bergantung pada pekerjaan formal tetapi juga lebih cenderung menciptakan peluang usaha mereka sendiri. Pengetahuan kewirausahaan juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang memiliki mental kewirausahaan yang tangguh dan mampu bertindak secara mandiri.

2) Pengaruh Perencanaan Karier (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Karier berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung T.A 2024/2025. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perencanaan Karier terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai thitung > ttabel ($2,235 > 1,703$) dan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Nhadya et al., 2024) mengemukakan bahwa Siswa yang memiliki perencanaan karir yang matang cenderung lebih siap menghadapi tantangan di tempat kerja, memiliki visi yang jelas tentang tujuan karir mereka, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai kesuksesan dalam karir mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian (PUTRI, 2023) menunjukkan hasil bahwa siswa yang memiliki perencanaan karir yang baik akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi pula. Hal ini dapat dipahami karena siswa yang memiliki perencanaan karir yang baik telah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan dengan karir atau pekerjaan yang akan dijalani setelah selesai dari masa perkuliahan.

Pada penelitian oleh (Fradani & Astuti, 2020) menunjukkan bahwa variabel perencanaan karir mempengaruhi kesiapan kerja sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,472 dan memiliki thitung $9,113 > ttabel 1,970$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan karir mempunyai pengaruh yang cukup penting untuk menjadi pondasi dasar seorang siswa sebelum terjun ke dunia kerja. Perencanaan karir yang baik dan matang akan meningkatkan kesiapan kerja dalam menghadapi karir di masa mendatang,

3) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Perencanaan Karier (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Secara simultan diperoleh Fhitung sebesar 21.592 dengan taraf signifikan 0,000 dengan nilai Fhitung > Ftabel (21,592 > 3,35). Karena nilai signifikan (0,000 < 0,05) dan Fhitung > Ftabel. Artinya adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1), dan Perencanaan Karier (X2) terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung T.A 2024/2025 hasil pengujian hipotesis pada pengaruh simultan dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), dan Perencanaan Karier (X2), terhadap Kesiapan Kerja (Y) relevan dengan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan (Ningtias, 2024).

Kontribusi yang diberikan oleh Pengetahuan Kewirausahaan (X1), dan Perencanaan Karier (X2), terhadap Kesiapan Kerja kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung T.A 2024/2025 sebesar 61,5%, sedangkan sisanya 38,5%, dipengaruhi oleh variabel lain yang relevan serta mampu mempengaruhi Kesiapan Kerja (Nasution & Nisa, 2022). Dengan beberapa keterbatasan pada saat penelitian seperti jumlah responden serta waktu penelitian yang terbatas menjadi penyebab model penelitian yang kurang mampu memberikan prediksi yang sangat kuat terhadap dampak kedua variabel bebas terhadap variabel terikat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Perencanaan Karier terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Agung Medan T.A 2024/2025

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI Bisnis Digital SMK Swasta Budi Agung Medan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan perencanaan karier memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Pengetahuan kewirausahaan terbukti mampu membentuk pola pikir yang mandiri dan proaktif, yang mendorong siswa untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun menciptakan peluang usaha sendiri. Demikian pula, perencanaan karier yang dilakukan secara sistematis sejak dini memberikan arah dan motivasi yang jelas bagi siswa dalam meraih tujuan profesionalnya. Kontribusi kedua variabel ini terhadap kesiapan kerja mencapai 61,5%, menunjukkan bahwa keduanya merupakan faktor penting dalam pembentukan kesiapan kerja siswa SMK. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk aktif menggali informasi dan pengalaman dalam bidang kewirausahaan serta menyusun rencana karier yang matang sesuai dengan minat dan potensi diri. Sekolah juga diharapkan dapat mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan dengan praktik langsung serta memperkuat layanan bimbingan karier secara intensif agar siswa lebih terarah dan siap dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan dinamis.

REFERENCES

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Amalia, P. I., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan minat kerja terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 907–922. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42415>
- Aputra, A., Sukmawati, S., & Aziz, N. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan pergaulan, dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa UKM Kewirausahaan Universitas Muslim Indonesia. *Tata Kelola*, 9(1), 106–125. <https://doi.org/10.52103/jtk.v9i1.875>
- Ayuni, R., & Sati, F. L. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi young entrepreneur pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2(2).
- Barisqi, F. U., Sudarno, & Noviani, L. (2023). Pengaruh praktik kerja industri dan pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian bisnis daring dan pemasaran di SMK Kota Surakarta. *Community Development Journal*, 4(4), 7848–7854.
- Budiarta, I. W., Laksmi, P. A. S., & Kasni, N. W. (2022). Peningkatan perekonomian masyarakat melalui pelatihan bahasa Inggris dan penumbuhan jiwa kewirausahaan di Desa Ababi Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. *Jurnal Abdidas*, 3(6), 1021–1028. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.718>
- Dwi Aprilia Ningtias, Y. (2024). *Pengaruh mata kuliah kewirausahaan, lingkungan sosial, literasi keuangan dan e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui efikasi diri sebagai variabel intervening* [Skripsi, Universitas PGRI Madiun]. <http://eprint.unipma.ac.id/id/eprint/1355>
- Fahmi, I., Agustina, Y., Zulfikar, T., Jalaluddin, & Zakaria. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT Kita*, 7(3), 684–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1182>
- Fradani, A. C., & Astuti, R. P. F. (2020). Pengembangan media pembelajaran kewirausahaan berbasis komik untuk siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(2), 111. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n2.p111-120>

- Giofanny, D. A., Sriartha, I. P., & Atmadja, A. T. (2020). Pengembangan bahan ajar IPS berbasis kewirausahaan sosial (social entrepreneurship) di SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3140>
- Hadi, M. I. (2024). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi* [Skripsi, Universitas Siliwangi].
- Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., & Ciptaningtyas, A. F. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Indriyani, N. (2022). Pemerolehan deiksis. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 9(1), 72–77.
- Indriyani, N. D., & Suryantara, M. L. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso tahun 2019–2020. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 20–39.
- Isma, T. W. (2021). Studi literatur: Analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 59–67. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.168>
- Jafri, N. A., Hayati, S., & Gismin, S. S. (2024). Gambaran kesiapan kerja pada siswa SMK kelas XII di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 303–308. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3702>
- Jaya, H. M., & Harti, H. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Maharani, A., Widarko, A., & Khalikussabir, K. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berprestasi, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha dengan self-efficacy sebagai variabel intervening. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(12).
- Marfuah, M. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan menanamkan jiwa leadership terhadap minat berwirausaha. *Sinau: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i1.56>
- Mursalin, E. (2020). Peningkatan minat kewirausahaan berbasis penggunaan buku ajar mata kuliah hidrokarbon berorientasi chemoentrepreneurship (CEP). *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1). <https://doi.org/10.33477/eksy.v2i01.1378>
- Nasution, M. I., & Nisa, K. (2022). Pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(1), 29–37.
- Nhadya, A., & Putri Paramitha, H. (2024). Pengaruh perencanaan karir dan employability skills terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN Kasiman. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(9).
- Pratama, J. Q., Isabella, A. A., & Loliyani, R. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Entrepreneur dan Bisnis (JEBI)*, 3(1).
- Purba, E., Saragih, L., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. (2020). Pelatihan manajemen kewirausahaan “Tips eksis dan bertahan dalam berbagai situasi” bagi pengusaha UMKM di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian*, 5(1), 19–24. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v5i1.48809>
- Putri, M. (2023). *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, status sosial ekonomi orang tua dan penggunaan media TikTok Shop terhadap minat berwirausaha siswa* [Skripsi, Universitas Lampung]. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/75320>
- Ritonga, L. L., & Sianipar, J. (2022). Hubungan pengetahuan kewirausahaan dan hasil belajar konstruksi kayu dengan minat kewirausahaan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. *Educational Building*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/eb.v2i1.3849>